

The Use of CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Learning Model-Based Comics to Improve Arabic Text Reading Skills in Junior High School Students/ Penggunaan Komik Berbasis Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Tsanawiyah

Achmad Ja'far Sodik¹, Sofiah Iskanatin Janah², Syukran³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu¹, UIN Raden Mas Said², IAIN Lhokseumawe Aceh³
sodik@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, syukran@iainlhokseumawe.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to find out whether comic media based on the CIRC learning model can improve the reading skills of Arabic texts of students in class VII mts N 6 Boyolali or not. This research was conducted because of several problems including different backgrounds and abilities of students, lack of student activity during learning, then inappropriate media and learning models and the average score of Arabic reading skills is lower than other skill scores, even these scores have not met the minimum completion criteria (KKM) with a minimum score of 69. This study aims to find out whether comic media based on the CIRC learning model can improve the reading skills of Arabic texts of students in class VII mts N 6 Boyolali or not. The results showed that the average pre-test and post-test scores in the experimental class were 50.16 and 81.90 with an increase of 31.74. Meanwhile, the average scores of pre-test and post-test in the control class were 50.31 and 68.06 for post-test with an increase of 17.75. From these results, the experimental class experienced a fairly high increase compared to the control class. Then the results of obtaining hypothesis testing by using the t-test, namely with a significance level of 0.05, the calculated t value = 5.315 is obtained greater than t table = 1.995 which means H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Learning Media, Comics, CIRC Learning Model, Reading

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media komik berbasis model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VII mts N 6 Boyolali atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen, dengan desain penelitian yang digunakan adalah pretest posttest control group design. Penelitian ini dilakukan di MTs N 6 Boyolali dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 71 siswa, yaitu 35 siswa sebagai kelas eksperimen (VII F) dan 36 siswa sebagai kelas kontrol (VII E). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, tes, dan angket. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan tes berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan independent sample t-test dengan SPSS22. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai rata-rata pre-test dan post-test pada kelas

eksperimen yaitu 50,16 dan 81,90 dengan peningkatan sebesar 31,74. Sedangkan perolehan nilai rata-rata pre-test dan post-test pada kelas kontrol adalah 50,31 dan 68,06 untuk post-test dengan peningkatan sebesar 17,75. Dari hasil tersebut kelas eksperimen mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kemudian hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai t hitung = 5,315 lebih besar dari t tabel = 1,995 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Komik, Model Pembelajaran CIRC, Membaca

Pendahuluan

Pelajaran bahasa Arab sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, terutama bagi siswa yang tidak menempuh pendidikan di pondok pesantren ataupun bagi siswa yang sama sekali belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Adanya anggapan tersebut menjadikan pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran yang jarang diminati oleh siswa. Sedangkan pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang wajib dipelajari di Madrasah. Oleh karena itu, bahasa Arab sebagai bahasa asing harus mempunyai banyak alternatif dalam proses pembelajarannya. Salah satu alternatif pembelajaran bahasa Arab adalah dengan memanfaatkan media untuk meningkatkan motivasi dan minat para siswa. salahsatunya adalah media komik berbasis model pembelajaran CIRC.

Komik merupakan salah satu media visual yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran. Menurut (McCloud, 2001) komik merupakan gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjukstaposisi (berdekatan, bersebelahan) dalam urutan tertentu guna untuk memberikan informasi dan mencapai tanggapan estetika dari pembaca. Komik juga memanfaatkan media gambar untuk meletakkan gambar-gambar agar membentuk sebuah alur cerita. Komik dapat digolongkan sebagai media yang jarang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Walaupun jarang digunakan sebagai media pembelajaran, tapi jangan salah sangka bahwasannya komik juga mampu menjadikan sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hidayah dan Sujono (2019) menyimpulkan hasil dari penelitian terkait pengaruh penggunaan media "Comic Book" pada pembelajaran bahasa Arab bahwa comic dapat mempengaruhi pembelajaran, minat baca, dan kemampuan berbahasa Arab. Hasil penilaian siswa dalam keterampilan membaca nyaring menggunakan media komik lebih tinggi dari pada siswa yang tidak menggunakan media komik. Dari beberapa hasil penelitian tersebut

menggambarkan bahwa komik dapat dikatakan sebagai media yang efektif dan memberi pengaruh yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Beberapa sekolah yang mengajarkan pelajaran bahasa Arab masih menemui banyak kendala dalam pembelajaran. Fakta tersebut juga ditemui di MTs N 6 Boyolali, pada siswa kelas VII. Berdasarkan hasil observasi pada kesempatan tatap muka di kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP2), penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca dengan siswa kelas VII MTs N 6 Boyolali. Pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika penulis melontarkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan yang telah dipelajari, hanya beberapa siswa saja yang menjawab, sedangkan yang lain hanya diam saja. Hal ini memperlihatkan bahwa kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari latihan soal yang diberikan di setiap pertemuan pada saat pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 di MTs N 6 Boyolali, ternyata rata-rata dari hasil nilai keterampilan membaca menempati posisi yang paling rendah dibandingkan nilai keterampilan lainnya, nilai tersebut juga belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Dari hasil dan wawancara dengan pak Sujarwo selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs N 6 Boyolali, dalam pembelajaran bahasa Arab siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena mereka mempunyai latar belakang sekolah yang berbeda-beda pula. Kebanyakan siswa yang sudah mahir dalam keterampilan bahasa Arab adalah siswa yang berasal dari MI yang sebelumnya sudah belajar bahasa Arab, dan sebaliknya siswa yang belum mahir dalam keterampilan bahasa Arab adalah siswa yang berasal dari SD umum yang sebelumnya belum memperoleh pelajaran bahasa Arab, jika sudah pun hanya sedikit. Selain itu media dan model pembelajaran yang digunakan guru dapat dibidang monoton, guru menyampaikan materi dengan model ceramah menggunakan buku modul atau menggunakan power poin yang telah ditampilkan pada proyektor. Hal tersebut menjadikan siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran dan mudah bosan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis membuat suatu media komic berbasis model pembelajaran CIRC untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan membaca dalam hati (al-Qira'ah al-Shamithah) agar

menjadi pelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media komik berbasis model pembelajaran CIRC merupakan sebuah komik yang telah didesain dengan sedemikian rupa yang dilengkapi dengan aturan serta langkah-langkah penggunaan model pembelajaran CIRC.

Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental) dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang dilakukan secara kelompok. Dalam model pembelajaran CIRC ini terdapat sebuah aktivitas yang mampu mendorong siswa untuk bekerjasama dalam tim yang anggotanya mempunyai tingkat kemampuan membaca yang berbeda, kelompok dibentuk secara heterogen. Antara siswa satu dengan lainnya saling membacakan suatu bacaan, kemudian melakukan prediksi, praktik mengeja, dan memahami kosa kata (Warsono & Hariyanto, 2012: 201).

Media komik dipilih karena telah mendapatkan apresiasi yang baik dari berbagai kalangan. Selain itu komik juga memiliki daya tarik tersendiri, salah satunya adalah menyajikan teks yang disertai dengan gambar berwarna yang dibuat sesuai alur cerita yang dapat membuat siswa tertarik untuk membacanya hingga akhir dan mempermudah dalam memahami isi bacaan. Dengan media komik tersebut, diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih aktif, serta hasil belajar siswa dapat meningkat. Adapun tujuan dari kegiatan membaca pada penelitian ini adalah untuk memahami isi dari bahan bacaan secara keseluruhan sehingga dapat memahami isi bacaan yang ingin dicapai.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian (Sholikhah, 2017) yang berjudul *Pengembangan Media Komik Berbasis Tematik Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Mts Kelas VIII*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa menghendaki sebuah media komik berbasis tematik yang memuat SK dan KD, kosa kata, komik, hikmah, tata bahasa, dan evaluasi yang berupa soal mengurutkan kata menjadi kalimat dan mengarang berdasarkan tema. Hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 34,192 dan hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan t hitung 25,5.

Semuanya jatuh di daerah penerimaan Ha, sehingga Ha diterima. Adapun t tabel 1,697 jatuh pada penerimaan Ho, sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah bahwa dalam penelitian ini media yang digunakan adalah komik berbasis tematik untuk keterampilan menulis bahasa arab, sedangkan media yang akan digunakan oleh peneliti adalah media komik berbasis model pembelajaran *Cooperative Integrate Reading And Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab. Kemudian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reserarch and development*, sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti adalah *kuantitatif eksperimen*. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dikakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan media komik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian milik (Hidayah dan Sujono, 2019) dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Comic Book Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kh. A Wahab Hasbullah Jombang* memiliki relevansi dengan penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu berupa pengaruh terhadap pembelajaran, minat baca dan kemampuan bahasa Arab Mahasiswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini merupakan penelitian *reserarch and development*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian *kuantitatif eksperimen*. Kemudian media komik digunakan pada pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti media komik difokuskan pada keterampilan membaca. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dikakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan media komik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan komik berbasis model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VII MTs N 6 Boyolali.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Sugiyono (2016: 72) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Yusuf (2014) menyatakan bahwa penelitian eksperimen

merupakan satu-satunya tipe penelitian yang lebih akurat dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya, dalam menentukan relasi hubungan sebab akibat. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest control group design*. Sugiyono (2016: 76) menyatakan bahwa dalam desain *pretest posttest control group design* terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, keduanya dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kedua kelompok tersebut. Hasil pretest yang baik apabila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2-O_1)-(O_4-O_3)$.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 6 Boyolali, dengan alasan dikarenakan sebelumnya peneliti telah melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2021, sehingga sebelumnya peneliti telah mengetahui sebagian kendala yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 6 Boyolali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs N 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu sebanyak 294 siswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Probability sampling*, yaitu teknik pengambilan data yang setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Probability sampling* yang digunakan berupa *random sampling*, dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam suatu populasi tersebut (Sugiyono, 2016:82). Teknik penumpukan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan angket. Agar menjadi alat ukur atau sebuah instrumen yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data, uji validitas instrumen dapat diukur menggunakan rumus *perason product moment* atau juga dikenal dengan *korelasi person*, kemudian setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan setelah itu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. (Hidayat, 2021: 12). . Instrumen yang digunakan adalah menggunakan tes berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan independent sample t-test dengan SPSS22.

Kelas Eksperimen (Komik Berbasis Model Pembelajaran CIRC)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil belajar keterampilan membaca bahasa Arab dari dua kelas yang telah dipilih untuk dijadikan sampel penelitian. Dua kelas tersebut adalah kelas VII E dengan jumlah siswa 36 orang sebagai kelas kontrol, dan kelas VII F dengan jumlah siswa 35 orang sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan di kelas eksperimen yakni VII F dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang, maka dapat terlihat perubahan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Perubahan hasil belajar ini terjadi setelah dilakukannya proses pembelajaran menggunakan komik berbasis model pembelajaran CIRC. Berikut hasil belajar kelas eksperimen (VII F) terlihat sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil Pre-test dan post-test kelas Eksperimen (VII F)

No.	Nama Siswa Kl. Eksperimen 7F	Nilai Pre-test	Keterangan	Nilai Post-test	Keterangan
1	Responden 1	27,78	Tidak Tuntas	72,22	Tuntas
2	Responden 2	50,00	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
3	Responden 3	50,00	Tidak Tuntas	77,78	Tuntas
4	Responden 4	50,00	Tidak Tuntas	88,89	Tuntas
5	Responden 5	61,11	Tidak Tuntas	94,44	Tuntas
6	Responden 6	66,67	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
7	Responden 7	27,78	Tidak Tuntas	66,67	Tidak Tuntas
8	Responden 8	55,56	Tidak Tuntas	77,78	Tuntas
9	Responden 9	44,44	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
10	Responden 10	38,89	Tidak Tuntas	72,22	Tuntas
11	Responden 11	55,56	Tidak Tuntas	77,78	Tuntas
12	Responden 12	55,56	Tidak Tuntas	77,78	Tuntas
13	Responden 13	38,89	Tidak Tuntas	77,78	Tuntas
14	Responden 14	88,89	Tuntas	88,89	Tuntas
15	Responden 15	33,33	Tidak Tuntas	61,11	Tidak Tuntas

16	Responden 16	72,22	Tuntas	88,89	Tuntas
17	Responden 17	94,44	Tuntas	100,00	Tuntas
18	Responden 18	66,67	Tidak Tuntas	88,89	Tuntas
19	Responden 19	55,56	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
20	Responden 20	88,89	Tuntas	94,44	Tuntas
21	Responden 21	44,44	Tidak Tuntas	72,22	Tuntas
22	Responden 22	55,56	Tidak Tuntas	77,78	Tuntas
23	Responden 23	22,22	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
24	Responden 24	22,22	Tidak Tuntas	61,11	Tidak Tuntas
25	Responden 25	27,78	Tidak Tuntas	77,78	Tuntas
26	Responden 26	33,33	Tidak Tuntas	66,67	Tidak Tuntas
27	Responden 27	50,00	Tidak Tuntas	94,44	Tuntas
28	Responden 28	33,33	Tidak Tuntas	66,67	Tidak Tuntas
29	Responden 29	50,00	Tidak Tuntas	94,44	Tuntas
30	Responden 30	38,89	Tidak Tuntas	88,89	Tuntas
31	Responden 31	44,44	Tidak Tuntas	88,89	Tuntas
32	Responden 32	61,11	Tidak Tuntas	94,44	Tuntas
33	Responden 33	22,22	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
34	Responden 34	83,33	Tuntas	94,44	Tuntas
35	Responden 35	44,44	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
	Total	1755,55		2866,64	
	Nilai Maksimum	94,44		100,00	
	Nilai Minimum	22,22		61,11	
	Rata-rata Nilai	50,16		81,90	

Dari hasil pre-test pada kelas eksperimen yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2022, dengan pemerolehan nilai sebagaimana yang telah dipaparkan pada tabel (4.5) diatas diperoleh nilai rata-rata pre-test dari kelas eksperimen sebesar 50,16

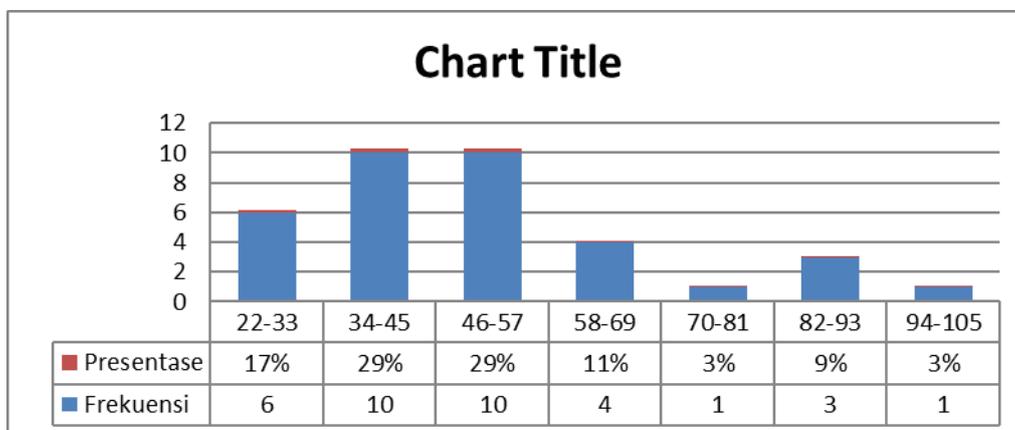
dengan nilai minimum yang didapatkan sebesar 22,22 dan nilai maksimum sebesar 94,44. Adapun pengelompokan interval terhadap data hasil belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan (pre-test) adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen		
Interval	Frekuensi	Presentase
22-33	6	17%
34-45	10	29%
46-57	10	29%
58-69	4	11%
70-81	1	3%
82-93	3	9%
94-105	1	3%
Total	35	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen (kelas VII F) diperoleh pada interval 22-33 sebanyak 6 siswa (17%), interval 34-45 sebanyak 10 siswa (29%), interval 46-57 sebanyak 10 siswa (29%), interval 58-69 sebanyak 4 siswa (11%), interval 70-81 sebanyak 1 siswa (3%), interval 82-93 sebanyak 3 siswa (9%), interval 94-105 sebanyak 1 siswa (3%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil pre-test eksperimen dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini:



Gambar 1

Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

Setelah diberikan *pre-test*, kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan komik berbasis model pembelajaran CIRC. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dalam dua kali pertemuan yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Mei 2022. Setelah diberikan perlakuan kemudian siswa diberikan *post-test* guna untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan komik berbasis model pembelajaran CIRC.

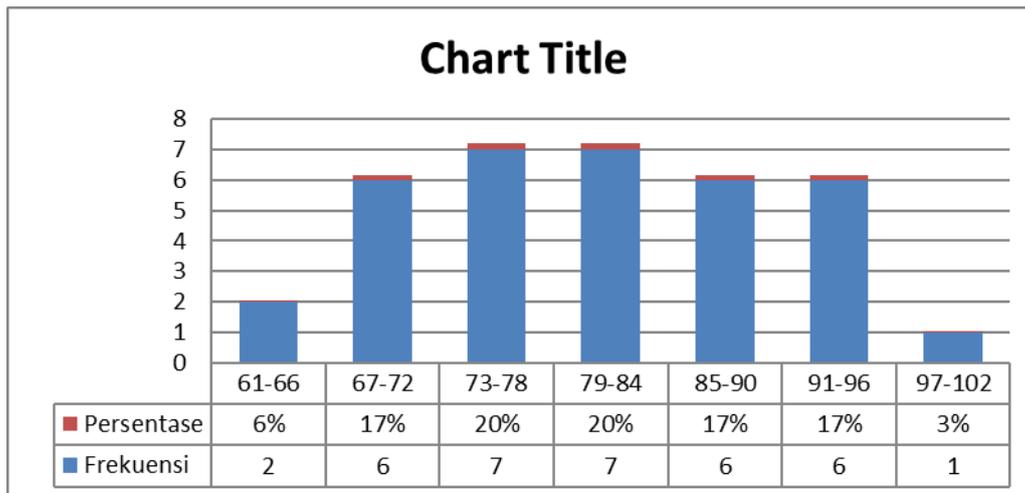
Hasil nilai *post-test* yang didapatkan oleh kelas eksperimen sebagaimana yang telah dipaparkan pada tabel (4.5). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* dari kelas eksperimen sebesar 81,90 dengan nilai minimum yang didapatkan sebesar 61,11 dan nilai maksimum sebesar 100,00. Adapun pengelompokan interval terhadap data hasil belajar kelas eksperimen setelah perlakuan (*post-test*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Eksperimen

Kelas Eksperimen		
Interval	Frekuensi	Persentase
61-66	2	6%
67-72	6	17%
73-78	7	20%
79-84	7	20%
85-90	6	17%
91-96	6	17%
97-102	1	3%
Total	35	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil *pre-test* atau hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan menggunakan komik berbasis model pembelajaran CIRC pada kelas eksperimen (kelas VII F) dengan materi tentang "من يوميات الأسرة" diperoleh interval 61-66 sebanyak 2 siswa (6%), interval 67-72 sebanyak 6 siswa (17%), interval 73-78 sebanyak 7 siswa (20%), interval 79-84 sebanyak 7 siswa (20%), interval 85-90 sebanyak 6 siswa (17%), interval 91-96 sebanyak 6 siswa (17%), interval 97-102 sebanyak 1 (3%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil *post-test* eksperimen dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini:



Gambar 2

Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, diketahui bahwa pada kelas eksperimen ini terjadi perubahan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya hanya 22,22 setelah proses pembelajaran menjadi 61,11. Kemudian nilai maksimum kelas eksperimen ini juga mengalami perubahan yakni yang awalnya siswa hanya mampu memperoleh nilai 94,44 pada posttest siswa mampu memperoleh nilai hingga 100,00. Nilai rata-ratanya juga meningkat yang awalnya hanya 50,16 menjadi 81,90.

Kelas Kontrol (Ceramah)

Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan di kelas kontrol yakni VII E dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang, maka dapat terlihat perubahan nilai antara pre-test dan post-test. Perubahan hasil belajar ini terjadi setelah dilakukannya proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Berikut hasil belajar kelas kontrol (VII E) terlihat sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4 Hasil Pre-test dan post-test kelas kontrol

No.	Nama SiswaKelas Kontrol VII E	Nilai Pre-test	Keterangan	Nilai Post-test	Keterangan
1	Responden 1	38,89	Tidak Tuntas	61,11	Tidak Tuntas
2	Responden 2	33,33	Tidak Tuntas	61,11	Tidak Tuntas
3	Responden 3	55,56	Tidak Tuntas	66,67	Tidak Tuntas

4	Responden 4	61,11	Tidak Tuntas	66,67	Tidak Tuntas
5	Responden 5	44,44	Tidak Tuntas	55,56	Tidak Tuntas
6	Responden 6	50,00	Tidak Tuntas	72,22	Tuntas
7	Responden 7	77,78	Tuntas	83,33	Tuntas
8	Responden 8	38,89	Tidak Tuntas	55,56	Tidak Tuntas
9	Responden 9	77,78	Tuntas	83,33	Tuntas
10	Responden 10	33,33	Tidak Tuntas	50,00	Tidak Tuntas
11	Responden 11	27,78	Tidak Tuntas	61,11	Tidak Tuntas
12	Responden 12	27,78	Tidak Tuntas	61,11	Tidak Tuntas
13	Responden 13	55,56	Tidak Tuntas	77,78	Tuntas
14	Responden 14	33,33	Tidak Tuntas	38,89	Tidak Tuntas
15	Responden 15	55,56	Tidak Tuntas	61,11	Tidak Tuntas
16	Responden 16	50,00	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
17	Responden 17	72,22	Tuntas	77,78	Tuntas
18	Responden 18	44,44	Tidak Tuntas	66,67	Tidak Tuntas
19	Responden 19	50,00	Tidak Tuntas	72,22	Tuntas
20	Responden 20	55,56	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
21	Responden 21	61,11	Tidak Tuntas	72,22	Tuntas
22	Responden 22	38,89	Tidak Tuntas	61,11	Tidak Tuntas
23	Responden 23	72,22	Tuntas	83,33	Tuntas
24	Responden 24	55,56	Tidak Tuntas	77,78	Tuntas
25	Responden 25	50,00	Tidak Tuntas	72,22	Tuntas
26	Responden 26	38,89	Tidak Tuntas	50,00	Tidak Tuntas
27	Responden 27	55,56	Tidak Tuntas	72,22	Tuntas
28	Responden 28	55,56	Tidak Tuntas	66,67	Tidak Tuntas
29	Responden 29	50,00	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
30	Responden 30	66,67	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas

31	Responden 31	33,33	Tidak Tuntas	55,56	Tidak Tuntas
32	Responden 32	38,89	Tidak Tuntas	61,11	Tidak Tuntas
33	Responden 33	44,44	Tidak Tuntas	61,11	Tidak Tuntas
34	Responden 34	38,89	Tidak Tuntas	55,56	Tidak Tuntas
35	Responden 35	66,67	Tidak Tuntas	83,33	Tuntas
36	Responden 36	61,11	Tidak Tuntas	72,22	Tuntas
	Total	1811,13		2449,99	
	Nilai Maksimum	77,78		83,33	
	Nilai Minimum	27,78		38,89	
	Rata-rata Nilai	50,31		68,06	

Dari hasil pre-test pada kelas kontrol yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2022, dengan pemerolehan nilai sebagaimana yang telah dipaparkan pada tabel (4.6) diatas diperoleh nilai rata-rata pre-test dari kelas kontrol sebesar 50,31 dengan nilai minimum yang didapatkan sebesar 27,78 dan nilai maksimum sebesar 77,78. Adapun pengelompokan interval terhadap data hasil belajar kelas kontrol sebelum perlakuan (pre-test) adalah sebagai berikut:

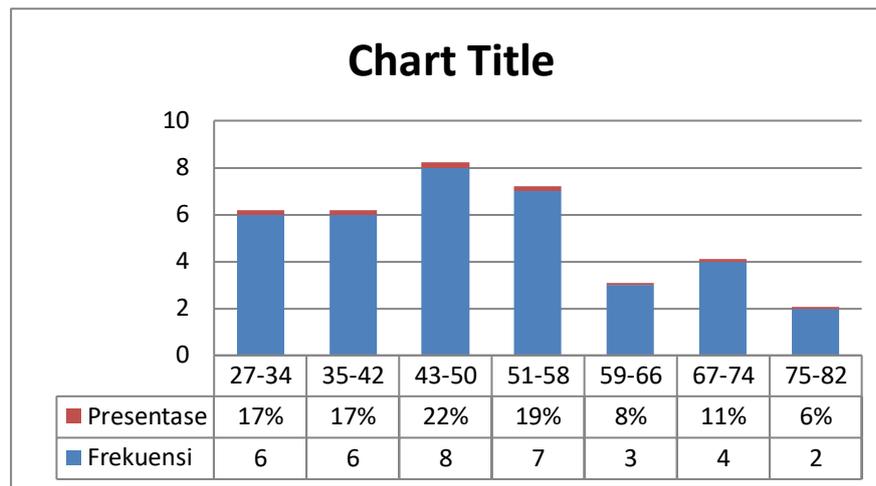
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentase
27-34	6	17%
35-42	6	17%
43-50	8	22%
51-58	7	19%
59-66	3	8%
67-74	4	11%
75-82	2	6%
Total	36	100%

Diketahui bahwa dari tabel diatas bahwa hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan (pre-test) pada kelas kontrol (kelas VII E) diperoleh pada interval 27-34

sebanyak 6 siswa (17%), interval 35-42 sebanyak 6 siswa (17%), interval 43-50 sebanyak 8 siswa (22%), interval 51-58 sebanyak 7 siswa (19%), interval 59-66 sebanyak 3 siswa (8%), interval 67-74 sebanyak 4 siswa (11%), interval 75-82 sebanyak 2 siswa (6%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil pre-test kontrol dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini:



Gambar 3

Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

Setelah diberikan *pre-test*, kemudian kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah. Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dalam dua kali pertemuan yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 dan 24 Mei 2022. Setelah diberikan perlakuan kemudian siswa diberikan post-test guna untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan metode ceramah.

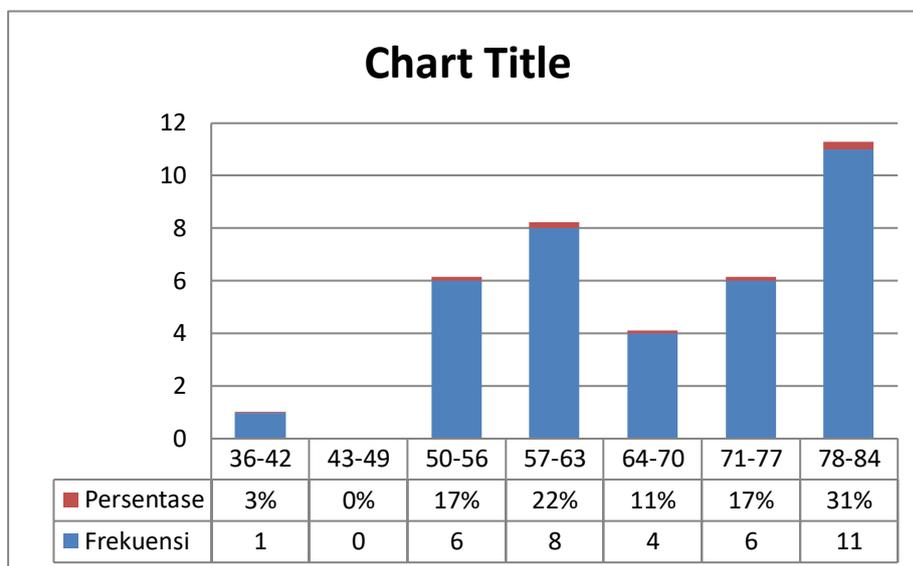
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase
36-42	1	3%
43-49	0	0%
50-56	6	17%
57-63	8	22%
64-70	4	11%
71-77	6	17%

78-84	11	31%
Total	36	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil pre-test atau hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah pada kelas kontrol (kelas VII E) dengan materi tentang "من يوميات الأسرة" diperoleh interval 36-42 sebanyak 1 siswa (3%), interval 43-49 sebanyak 0 siswa (0%), interval 50-56 sebanyak 6 siswa (17%), interval 57-63 sebanyak 8 siswa (22%), interval 64-70 sebanyak 4 siswa (11%), interval 71-77 sebanyak 6 siswa (17%), interval 78-84 sebanyak 11 siswa (31%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil post-test kontrol dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini:



Gambar 4

Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Kelas Kontrol

Berdasarkan data hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya hanya 27,78 setelah proses pembelajaran menjadi 38,83. Kemudian nilai maksimum kelas kontrol ini juga mengalami perubahan yakni yang awalnya siswa hanya mampu memperoleh nilai 77,78 pada post-test siswa mampu memperoleh nilai hingga 83,33. Nilai rata-ratanya juga meningkat yang awalnya hanya 50,31 menjadi 68,06.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif dalam penggunaan komik berbasis model pembelajaran CIRC. Pengujian hipotesis ini

dilakukan setelah uji prasyarat dilakukan dan diketahui bahwa kedua kelas yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen.

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Paired Samples Test

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Pre-Test Dan Post-Test Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Sumber data: olahan peneliti menggunakan SPSS22

Paired Samples Test

Sig. (2-tailed)	df	T	Paired Differences					
			95% Confidence Interval of the Difference		Std. Error Mean	Std. Deviation	Mean	
			Upper	Lower				
0,000	34	-12,965	-26,76948	-36,72138	2,44850	14,48552	-31,74543	Pre-test Eksperimmen Post-test Eksperimen Pair 1
0,000	35	-12,399	-14,84058	-20,65164	1,43122	8,58731	-17,74611	Pre-test Kontrol Post-test Kontrol Pair 2

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan komik berbasis model pembelajaran CIRC). Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol (pembelajaran menggunakan metode ceramah).

Adapun hasil dari Output tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* atau antara sebelum dan setelah menggunakan komik berbasis model pembelajaran CIRC. Untuk melihat lebih jelas rata-

rata hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan komik berbasis model pembelajaran CIRC dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Rata-Rata Dari Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre-test Eksperimen	50,1586	35	19,31527	3,26488
Post-test Eksperimen	81,9040	35	10,20212	1,72447
Pair 2 Pre-test Kontrol	50,3092	36	13,73451	2,28909
Post-test Kontrol	68,0553	36	11,68028	1,94671

Sumber data: olahan peneliti menggunakan SPSS22

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai rata-rata (mean) pre-test kelas eksperimen sebesar 50,16 dan post-test sebesar 81,90. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebanyak 31,74.

Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai rata-rata (mean) pre-test kelas kontrol sebesar 50,31 dan post-test sebesar 68,06. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol sebanyak 17,75.

Adapun hasil dari Output tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pre-test dengan post-test pada kelas eksperimen, dimana hasil post-test lebih tinggi dari pada hasil pre-test. Begitu juga dengan kelas kontrol, bahwa dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara pre-test dengan post-test pada kelas kontrol, dimana hasil post-test lebih tinggi dari pada hasil pre-test.

Uji Independent Sampel Test

Berdasarkan perhitungan uji-t sebagaimana terlampir. Diperoleh nilai T_{hitung} post-test adalah 5,315. Bila dibandingkan dengan T_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dari $df = 69$ yang diperoleh adalah $T_{tabel} = 1,995$. Keputusan ujinya yaitu bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh. Berhasarkan hasil

perhitungan diatas maka diketahui $T_{hitung} = 5,315$ dan $T_{tabel} = 1,995$, maka dapat dilihat bahwa hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $5,315 > 1,995$. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara media komik berbasis model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan komik berbasis model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan pemerolehan nilai rata-rata 50,16 untuk *pre-test* dan 81,90 untuk *post-test*. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 50,31 untuk *pre-test*, dan 68,06 untuk *post-test*. Dari hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas tersebut menunjukkan hasil belajar pada kelas eksperimen mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kemudian hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,315$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,995$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya “Adanya pengaruh positif dalam penggunaan media komik berbasis model pembelajaran Cooperative Integrate Reading And Composition (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VII MTs N 6 Boyolali tahun pelajaran 2021/2022”.

REFERENCES

- Hidayah, N. & Sujono. (2019) "Pengaruh Penggunaan Media Comic Book Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang", *Allahjah*, 3 (2).
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Coba Validitas-Reliabilitas*. Surabaya, Health Books Publishing.
- Mccloud, S. (2001). *Understanding Comics: Memahami Komik*. Terjemahan oleh Kinanti, Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Sholikhah, R. (2017) "Pengembangan Media Komik Berbasis Tematik Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII", *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang (UNNES), Semarang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif: Teori Dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Yusuf, M. (2014) "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan", Jakarta: Prenadamedia Group.